

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah langkah penting yang harus ditempuh peneliti sebagai pedoman dalam mengumpulkan dan mengolah data secara terstruktur dan sistematis. Hal ini bertujuan agar proses penelitian dapat berjalan dengan lancar serta hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan jenis penelitian korelasional.

Metode kuantitatif dipilih karena fokus penelitian ini adalah mengukur dan menganalisis data numerik mengenai hasil tembakan dua poin menggunakan dua teknik berbeda, yaitu *standing shoot* dan *jump shoot*. Pendekatan korelasional digunakan untuk mengkaji hubungan serta membandingkan efektivitas kedua teknik *shooting* tersebut dalam menghasilkan skor tembakan dua poin.

Menurut Sugiyono (2017), metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk memperoleh data yang ditujukan untuk mencapai tujuan tertentu (hlm. 2). Sedangkan menurut Surya Darma (dalam Dartija, 2017), penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui tingkat keterkaitan antara variasi satu faktor dengan faktor lainnya melalui analisis koefisien korelasi (hlm. 35). Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui kontribusi teknik *standing shoot* dan *jump shoot* terhadap performa *shooting* dua poin para peserta Kejuaraan Koni *Basketball Championship 2025*.

Sampel penelitian terdiri dari peserta tingkat SMA yang mengikuti Kejuaraan Koni *Basketball Championship 2025*. Data dikumpulkan dengan mengamati dan mencatat hasil tembakan dua poin yang dilakukan dengan kedua teknik *shooting* tersebut. Selanjutnya, data dianalisis secara statistik menggunakan uji korelasi dan perbandingan untuk mengetahui teknik mana yang lebih efektif dalam meningkatkan hasil *shooting* dua poin.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran objektif tentang perbedaan efektivitas antara *standing shoot* dan *jump shoot* dalam permainan bola basket, yang dapat menjadi bahan acuan bagi pelatih dan atlet guna mengoptimalkan kemampuan tembakan dua poin.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:60) Variabel penelitian adalah “Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Selanjutnya Sugiyono (2015:61) menjelaskan bahwa:

Hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka variabel dapat dibedakan menjadi :

- a. Variabel independen : Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).
- b. Variabel dependen : Sering disebut sebagai variabel output, kriteria konsekuensi. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Sesuai pendapat di atas variabel dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebasnya adalah teknik *shooting* yang digunakan oleh peserta putra, yaitu *standing shoot* dan *jump shoot*, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil *shooting* dua poin, yang diukur melalui beberapa indikator, yaitu jumlah tembakan yang berhasil, jumlah tembakan yang gagal, dan persentase keberhasilan tembakan (*shooting accuracy*). Hasil pengukuran variabel ini akan digunakan untuk mengevaluasi efektivitas kedua teknik *shooting* dalam pertandingan resmi.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2017:80) menjelaskan bahwa populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek dengan ciri tertentu yang menjadi pusat perhatian dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, populasi mencakup seluruh peserta kejuaraan Koni *Basketball Championship 2025*. Seluruh peserta memiliki keterampilan dasar bermain basket, termasuk kemampuan melakukan *standing shoot* dan *jump shoot*. Peserta berasal dari berbagai jenjang pendidikan, meliputi tingkat SD/MI yang diwakili oleh 7 tim putra

dan 4 tim putri, tingkat SMP/MTS sebanyak 19 tim putra dan 19 tim putri, tingkat SMA/SMK dengan 20 tim putra dan 14 tim putri, serta tingkat Universitas yang terdiri atas 4 tim putra dan 3 tim putri. Dengan demikian, total keseluruhan terdapat 90 tim yang mengikuti kejuaraan tersebut.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang digunakan untuk mewakili keseluruhan objek penelitian. Penelitian ini menerapkan teknik *cluster sampling*, yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan kelompok atau kluster. Sugiyono (2017:118) menyebutkan bahwa *cluster sampling* dilakukan dengan menjadikan unit-unit kelompok yang memiliki kesamaan karakteristik sebagai dasar pengambilan sampel, bukan perorangan. Sejalan dengan itu, Arikunto (2019:174) menjelaskan bahwa dalam metode kluster, kelompok seperti kelas atau tim digunakan sebagai unit analisis penelitian.

Pada penelitian ini, populasi mencakup seluruh peserta Koni *Basketball Championship* 2025 dari berbagai tingkat pendidikan. Namun, fokus penelitian diarahkan pada kategori SMA putra dengan melibatkan seluruh tim yang berjumlah 20 tim dengan jumlah pertandingan 44 sebagai sampel penelitian. Pemilihan kategori ini didasarkan pada pertimbangan bahwa SMA putra memiliki jumlah peserta yang paling banyak, tingkat persaingan yang lebih tinggi, serta kualitas permainan yang relatif seimbang. Oleh karena itu, data yang diperoleh dari kategori ini dianggap representatif untuk menggambarkan kondisi sebenarnya pada tingkat SMA putra.

3.4 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2023:13), metode ini bertujuan menggambarkan suatu fenomena secara sistematis, faktual, dan akurat, dengan memanfaatkan data yang dikumpulkan melalui instrumen penelitian dan disajikan dalam bentuk angka. Creswell & Creswell (2018) menjelaskan bahwa desain deskriptif kuantitatif digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi aktual suatu fenomena, serta memaparkan “apa yang ada” terkait variabel atau situasi yang sedang dikaji.

Berdasarkan pandangan tersebut, penelitian ini diarahkan untuk menggambarkan secara objektif tingkat efektivitas teknik *standing shoot* dan *jump*

shoot pada Kejuaraan Koni *Basketball Championship 2025* putra tingkat SMA. Data yang terkumpul akan dianalisis secara statistik untuk mengetahui gambaran hasil *shooting* dua poin dari kedua teknik tanpa melakukan manipulasi variabel.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2019:308), “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data.” Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Studi Lapangan (*Field Research*)

Peneliti melakukan pengamatan langsung pada pelaksanaan Kejuaraan Basketball KONI Championship 2025, khususnya pada saat pemain melakukan tembakan *shooting* dua poin. Selama pertandingan, setiap percobaan tembakan dicatat, baik yang menggunakan teknik *standing shoot* maupun *jump shoot*, tanpa membedakan apakah hasilnya berhasil masuk atau tidak. Metode ini dipilih untuk memperoleh gambaran nyata tentang teknik *shooting* yang digunakan atlet dalam situasi pertandingan sebenarnya.

b. Observasi (Teknik Tes melalui Pengamatan)

Observasi dilakukan secara terstruktur, di mana peneliti telah menentukan variabel yang akan diamati, yaitu jenis teknik *shooting* (*standing shoot* dan *jump shoot*) serta hasil tembakan (berhasil atau tidak). Seluruh data diperoleh hanya melalui pengamatan langsung terhadap jalannya pertandingan, tanpa melakukan uji coba atau tes keterampilan secara terpisah. Teknik ini digunakan karena dianggap paling relevan untuk menilai efektivitas kedua teknik tersebut dalam kondisi kompetisi yang sesungguhnya.

3.6 Instrumen Penelitian

Data dalam penelitian ini haruslah relevan dan akurat, maka diperlukan alat yang dapat mengukur data dan dapat dipertanggungjawabkan, yaitu alat ukur atau instrumen penelitian yang valid dan *reliable* (Az-Zahra & Awan Hariyono, 2020, p. 5). Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Pada

penelitian ini instrument yang digunakan adalah pengamatan dengan melalui video serta blanko/form untuk mempermudah penulis dalam pengambilan data. Pada penelitian ini blanko/form observasi yang digunakan adalah skala penelitian (*rating scale*). *Rating scale* atau skala penelitian adalah suatu ukuran subjektif yang dibuat berskala (Az-Zahra & Awan Hariyono, 2020, p. 5). Pada olahraga bola basket *rating scale* adalah penelitian yang dilakukan pelatih dan wasit atau observer terhadap *shooting* dalam bola basket dengan cara pengamatan untuk memperoleh data ukuran skala prioritas kemunculan suatu jenis teknik maupun taktik yang digunakan dalam pertandingan

Tabel 3. 1 Intrument Penilaian Poin *Standing Shoot* dan *Jump Shoot*

No	<i>Standing Shoot</i>		<i>Jump Shoot</i>	
	Masuk	Tidak	Masuk	Tidak
1				
2				
3				
4				
5				
Jumlah				

Petunjuk pengisian form pengumpulan data :

- a. Kolom satu bagian atas berisikan teknik
- b. Kolom kedua bagian atas berisikan masuk dan tidaknya teknik shooting yang digunakan
- c. Kolom ketiga bagian bawah berisikan jumlah masuk dan tidak teknik shooting yang digunakan.

3.7 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian dilapangan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Suatu data yang dikumpulkan dalam penelitian akan menjadi tidak bermakna apabila tidak dianalisis atau diolah dan di interprestasikan. Analisis kualitatif digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan dan menafsirkan hasil penelitian sebagai jawaban dari permasalahan yang diteliti.

Penelitian diperoleh dari pengamatan pertandingan melalui video serta pengambilan dan pengumpulan data diperoleh dari from penilaian juri pertandingan. Setelah melakukan analisis data. Langkah berikutnya menganalisis data kuantitatif dengan perhitungan rata- rata bentuk *standing shoot* dan *jump shoot* dari suatu pertandingan bola baskwt. Selanjutnya, peneliti menyajikan data dalam bentuk uji kesamaan dua proporsi (uji dua pihak) dan perhitungan persentase. Teknik analisis data yang digunakan dengan penelitian ini adalah Teknik deskriptif kuantitatif.

1) Uji Kesamaan Proporsi (Uji Dua Pihak)

$$Z = \frac{\left(\frac{x_1}{n_1}\right) - \left(\frac{x_2}{n_2}\right)}{\sqrt{pq \left(\frac{1}{n_1}\right) + \left(\frac{1}{n_2}\right)}}$$

$$p = \frac{x_1 + x_2}{n_1 + n_2}$$

$$q = 1 - p$$

Keterangan :

Z = Nilai Z

x_1 = Hasil *standing shoot*

x_2 = Hasil *jump shoot*

n_1 = Banyaknya kesempatan *standing shoot*

n_2 = Banyaknya kesempatan *jump shoot*

p = Proporsi terjadinya kejadian secara keseluruhan *standing shoot* dan *jump shoot*

q = Proporsi tidak terjadinya kejadian secara keseluruhan *standing shoot* dan *jump shoot*

2) Perhitungan Presentase

Nilai suatu perbandingan jika dijadikan dalam skala seratus dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

f = Jumlah *standing shoot* atau *jump shoot* yang menghasilkan nilai

N = Frekuensi total atau keseluruhan jumlah *standing shoot* atau *jump shoot*

3.8 Langkah-langkah Penelitian

3.8.1 Tahap Persiapan

- a. Melakukan kunjungan awal ke lokasi penelitian, yaitu arena Kejuaraan Koni *Basketball Championship 2025* kategori putri tingkat universitas, untuk memperoleh informasi mengenai jadwal pertandingan, prosedur pelaksanaan, dan kondisi lapangan.
- b. Menyusun rancangan proposal penelitian dengan arahan dari dosen pembimbing sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku.
- c. Menyelenggarakan seminar proposal guna memperoleh masukan konstruktif yang dapat memperbaiki rancangan penelitian sebelum pelaksanaan di lapangan.
- d. Mengurus dan melengkapi seluruh dokumen perizinan serta surat rekomendasi penelitian dari pihak terkait, termasuk panitia penyelenggara dan institusi pendidikan.

3.8.2 Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan observasi langsung pada pertandingan untuk mencatat setiap percobaan *shooting* dua poin yang dilakukan menggunakan teknik *standing shoot* maupun *jump shoot*.
- b. Merekam data ke dalam lembar observasi yang telah dirancang sebelumnya, mencakup teknik yang digunakan dan hasil tembakan (berhasil atau tidak).
- c. Menjamin ketepatan data dengan melibatkan dua orang pengamat yang mencatat secara bersamaan, kemudian melakukan verifikasi hasil pencatatan.

3.8.3 Tahap Akhir

- a. Mengolah data hasil pengamatan menggunakan metode statistik deskriptif dan uji komparatif guna menganalisis perbedaan efektivitas kedua teknik.
- b. Menyusun naskah skripsi yang mencakup seluruh hasil penelitian, pembahasan, serta kesimpulan, dan melaksanakan proses bimbingan dengan dosen pembimbing.
- c. Menempuh ujian sidang skripsi sebagai tahap penutup penelitian, diikuti dengan revisi akhir sesuai saran dan arahan dari tim penguji.

